

BAB V

REFLEKSI DIRI

Selama melaksanakan magang pada Divisi GBJ PT XYZ, saya memperoleh kesempatan untuk memahami secara langsung proses kerja di lingkungan industri manufaktur keramik. Pengalaman ini memberikan gambaran nyata mengenai bagaimana perusahaan mengelola alur persediaan bahan baku dan barang jadi secara sistematis untuk mendukung kelancaran operasional produksi. Berbagai aktivitas yang sebelumnya hanya saya ketahui melalui teori kini dapat saya lihat penerapannya dalam praktik. Hal tersebut membantu saya membangun pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya manajemen persediaan dalam menjaga stabilitas dan kontinuitas proses produksi. Melalui pengalaman ini, saya juga menyadari bahwa setiap tahapan pekerjaan memiliki keterkaitan satu sama lain dalam membentuk efisiensi operasional secara keseluruhan.

Selama menjalani program magang, saya terlibat dalam kegiatan pemeriksaan stok, pencatatan persediaan, serta pemantauan pergerakan barang pada gudang. Dari aktivitas tersebut, saya belajar bahwa ketelitian dan konsistensi dalam pencatatan data merupakan aspek penting yang memengaruhi keakuratan informasi persediaan. Selain itu, saya memahami bahwa proses pengelolaan GBJ tidak hanya berkaitan dengan pemindahan barang, tetapi juga memastikan bahwa setiap data yang tercatat dapat dipertanggungjawabkan. Pengalaman ini memberi saya pandangan yang lebih jelas mengenai peran penting divisi GBJ dalam mendukung kebutuhan material untuk proses produksi. Saya juga belajar bahwa kesalahan kecil dalam pencatatan dapat berdampak pada proses perencanaan produksi dan pengambilan keputusan perusahaan.

Pengalaman magang ini turut memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan *soft skills* saya. Saya belajar bekerja sama dengan tim yang memiliki tanggung jawab beragam, baik dari divisi gudang maupun divisi produksi. Melalui interaksi tersebut, saya menyadari pentingnya komunikasi yang efektif dalam mengoordinasikan setiap pekerjaan agar aliran material tetap berjalan lancar. Selain itu, ritme pekerjaan yang cukup cepat mengajarkan saya kemampuan manajemen waktu serta penentuan prioritas tugas dengan lebih baik. Dalam kondisi tertentu, saya belajar menyesuaikan diri dengan cepat terhadap perubahan kebutuhan kerja, sehingga menambah kemampuan adaptasi saya dalam lingkungan *industrial setting*.

Interaksi dengan pegawai berpengalaman juga memberikan banyak wawasan berharga terkait tantangan dalam mengelola persediaan di industri manufaktur. Saya melihat bahwa setiap keputusan operasional yang diambil harus mempertimbangkan kondisi lapangan, kapasitas produksi, serta data yang akurat. Selain itu, saya belajar bagaimana profesionalisme, kedisiplinan, dan etika kerja menjadi prinsip yang sangat dijunjung untuk menjaga kelancaran proses di lapangan. Bimbingan dari supervisor dan staf lainnya membantu saya memahami standar kerja yang perlu dimiliki seorang tenaga profesional, terutama dalam industri manufaktur keramik. Pengalaman ini memberikan gambaran nyata mengenai karakter seorang pekerja industri yang kompeten dan bertanggung jawab.

Tugas utama penulis dalam melakukan analisis kebutuhan APAR memberikan kesempatan penting untuk menerapkan teori keselamatan kerja secara langsung di lingkungan gudang barang jadi. Penulis belajar bahwa memahami potensi bahaya kebakaran tidak cukup hanya melalui teori, tetapi harus didukung dengan observasi lapangan yang mendalam untuk melihat kondisi gudang yang sebelumnya tidak memiliki APAR maupun fasilitas proteksi kebakaran lain. Melalui kegiatan pengumpulan data, seperti pemetaan area, identifikasi sumber risiko, dan perhitungan kebutuhan APAR berdasarkan Permenakertrans No. 4 Tahun 1980, penulis dituntut untuk bekerja secara teliti dan sistematis. Pengalaman ini membuat penulis menyadari bahwa penerapan K3, khususnya terkait proteksi kebakaran, bukan hanya untuk memenuhi standar regulasi, tetapi merupakan tindakan preventif penting untuk melindungi pekerja dan aset perusahaan. Dari proses tersebut, penulis semakin percaya diri dalam mengintegrasikan teori akademik dengan praktik nyata di lingkungan industri.

Selain aspek teknis, magang ini juga memperkaya kemampuan komunikasi dan kerja sama penulis dalam lingkungan kerja profesional. Penulis berinteraksi dengan berbagai pihak seperti staf gudang, operator forklift, kepala warehouse, hingga bagian administrasi dalam proses pengumpulan informasi terkait operasional gudang dan kebutuhan penyediaan APAR. Setiap interaksi memberikan pemahaman bahwa keberhasilan pekerjaan bukan hanya ditentukan oleh keakuratan analisis, tetapi juga oleh kemampuan membangun hubungan kerja yang baik dengan seluruh pihak yang terlibat. Penulis

belajar menyampaikan pertanyaan dengan sopan, memahami perspektif pekerja yang lebih berpengalaman, dan menerima masukan yang membantu penyempurnaan hasil penelitian. Pengalaman ini memperkuat kemampuan interpersonal penulis serta kesiapan untuk menghadapi dunia kerja yang menuntut kolaborasi, fleksibilitas, dan komunikasi yang efektif.

Selain keterampilan teknis dan komunikasi, magang ini juga membentuk kedisiplinan dan rasa tanggung jawab yang lebih besar pada diri penulis. Mengikuti jam kerja industri, menyelesaikan tugas tepat waktu, dan menjaga sikap profesional membuat penulis memahami pentingnya komitmen dalam setiap pekerjaan. Setiap tugas yang diberikan, baik besar maupun kecil, memberikan pembelajaran tentang pentingnya kontribusi individu terhadap kelancaran proses perusahaan secara menyeluruh. Pengalaman ini mendorong penulis untuk lebih menghargai ketekunan dan konsistensi sebagai bagian dari etika kerja yang baik.

Secara keseluruhan, program magang pada PT XYZ memberikan pengalaman yang sangat berarti dalam perjalanan akademik dan pengembangan diri saya sebagai mahasiswa Teknik Industri. Kegiatan magang ini tidak hanya memperluas pemahaman saya tentang proses kerja di dunia industri, tetapi juga meningkatkan kemampuan saya dalam menjalankan tugas secara profesional. Pengalaman tersebut membuat saya lebih siap menghadapi berbagai tantangan di dunia kerja, khususnya dalam bidang *inventory*. Selain itu, kegiatan magang ini memperkuat motivasi saya untuk mendalami bidang tersebut dan mengembangkan keterampilan yang relevan. Saya berharap pengalaman yang saya peroleh dapat menjadi bekal berharga dalam membangun karier di masa mendatang serta memberikan kontribusi nyata di lingkungan kerja yang profesional.